

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL UNTUK PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN BABALAN

Eddi Suprayitno<sup>\*1</sup>, Yusrita<sup>\*2</sup>, Antoni<sup>\*3</sup>, Andina Mei Vani Lubis<sup>\*4</sup>, Mutia Chairunisa<sup>\*5</sup>

<sup>\*1,2</sup>Dosen Ekonomi, <sup>\*3</sup>Dosen Teknik, <sup>\*4</sup>Mahasiswa Teknik, <sup>\*5</sup>Mahasiswa Ekonomi

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan-Sumatera Utara, 20217, Indonesia

*Corresponding author:* [andinameivanilubis@gmail.com](mailto:andinameivanilubis@gmail.com)

## Abstract

Keywords:  
Digitalization,  
MSMEs, Creative  
Economy

One of the business fields that remains consistent and developing in the national economy, one of which is Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). With the rise of business growth, market competition is getting tougher. So that this situation forces business actors to optimize productivity and marketing strategies. Information technology is currently one of the potentials that of course can be utilized by MSMEs to be able to increase the marketing productivity of their business. Digital marketing is one of the information technologies that is currently developing rapidly, namely by utilizing technology and social media which are considered very potential in encouraging the development of MSMEs. Observations in several areas in Langkat Regency, namely in the Subdistrict, were carried out to observe the increase in business since the pandemic, this program aims to increase the profit income of MSMEs. The MSME Product Digitalization Program needs to be socialized to provide knowledge for the community in the Langkat Regency area, precisely in Babalan District about the benefits of digitalization of MSME Products which aims to provide knowledge to the public about digital marketing in order to increase profits for MSME business people, this program is a solution when profits from MSME business owners decline after being hit by the Covid-19 pandemic.

## Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah atau sering disingkat UMKM merupakan salah satu model perdagangan biasanya di lakukan oleh individu atau perorangan dengan badan usaha yang lingkupnya lebih kecil, usaha mikro kecil dan menengah merupakan salah satu roda penggerak perekonomian Indonesia, ada berbagai manfaat UMKM yang menguntungkan bagi masyarakat hingga ekonomi negara, hal ini tertulis dalam UU nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 3 yang berisi “Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan”. [1]

Data kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan 98% usaha mikro atau sekitar 63 juta, 783 ribu usaha kecil, 60 ribuan usaha menengah dan 5 ribuan usaha besar terkena dampak pandemi Covid-19 sehingga penjualan turun dan pasokan bahan baku terganggu [2]. UMKM menjadi sektor paling berpengaruh dan punya potensi yang sangat tinggi dalam naik turunnya perekonomian baik dalam masyarakat, keluarga dan ekonomi nasional. Tiga peran penting UMKM dalam perekonomian yaitu sarana untuk pengentasan kemiskinan, sarana pemerataan ekonomi rakyat kecil, berkontribusi dalam perolehan devisa Negara. [3].

Untuk menyelesaikan persoalan ekonomi bangsa Indonesia dalam upaya mengentaskan kemiskinan ini dapat dilakukan, antara lain dengan memutus mata rantai kemiskinan itu sendiri, diantaranya adalah dengan penguatan berbagai aspek di sector Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang pada dasarnya merupakan bagian dari masyarakat miskin yang mempunyai kemauan dan kemampuan produktif Menurut Wilojo yang dikutip oleh Sumadi “*pengembangan usaha mikro kecil dan menengah berbasis manajemen organisasi di Karang Anom Klaten*” [4]. Hingga berbagai upaya untuk meningkatkan taraf pendapatan dari para pemilik bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dilakukan demi mensejahterakan para pelaku UMKM agar tetap bisa berjaya mengikuti era yang semakin maju, kondisi UMKM sendiri semakin menurun baik dari aspek pendapatan dan aspek penjualan semenjak pandemi covid-19 yang menjadi salah satu pengaruh buruk bagi para pemilik bisnis UMKM ini, terbatasnya ruang gerak dalam mempromosikan atau mengiklankan sebuah produk membuat pendapatan dari para pelaku usaha mikro kecil dan menengah semakin merosot hingga dibutuhkan terobosan baru untuk menunjang keberlangsungan UMKM tersebut, UMKM perlu mendapatkan prioritas karena dominasi dan perannya dalam perekonomian nasional cukup besar [5].

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangat bergantung pada sektor ekonomi sebagai ukuran keberhasilan yang dilakukan oleh pemerintah. Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, khususnya dalam pembangunan ekonomi, adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Posisi UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran penting dan strategis. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktivitas bagi kehidupan manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini, menggunakan berbagai banyak teknologi digital menjadikan para pemilik bisnis UMKM ini bisa meleak teknologi untuk keberlangsungan UMKM untuk menunjang bisnis yang semakin maju dan sejahtera dalam penjualan melalui internet atau sering disebut digital marketing, pemesanan produk UMKM via online di sosial media, penyimpanan data penjualan dan pengeluaran dan lain-lain. Digital marketing adalah pemasaran dengan memanfaatkan akses internet, sosial media atau perangkat digital lainnya, digital marketing membantu UMKM untuk jasa dan memperluas pasar yang sebelumnya tertutup karena keterbatasan jarak, waktu, dan cara berkomunikasi [6].

## **Permasalahan Mitra**

Usaha mikro kecil dan menengah di Kecamatan Babalan Langkat terutama di Desa Pelawi Selatan masih minim informasi teknologi serta kurangnya pengetahuan untuk memahami pemanfaatan Digitalisasi untuk Produk UMKM serta pemasarannya di era teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini, berdasarkan observasi lingkungan dan sharing dengan masyarakat di daerah Pelawi Selatan mendapatkan hasil bahwa mata pencaharian warga yang masih monoton dan jauh dari kata berkembang bahkan tidak adanya ekonomi kreatif yang ditekuni di daerah tersebut menjadi masalah serius hingga tingkat ekonomi yang rendah masih sering ditemukan di Kecamatan Babalan.

Pemberdayaan sendiri adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Hal di atas sesuai UU nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah pasal 8 bahwa “Tujuan pemberdayaan adalah mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan. menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM menjadi usaha yang tangguh dan mandiri dan meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan penanggulangan rakyat dari kemiskinan”[1]. Pemaparan di atas telah menjelaskan pentingnya Digitalisasi Produk UMKM dalam perekonomian, sehingga membutuhkan langkah-langkah strategis dalam memberdayakan UMKM serta pemerataan program digitalisasi

Produk UMKM ini demi ekonomi masyarakat yang mandiri yang tentu berpengaruh baik pula untuk ekonomi nasional.

## **Tinjauan Pustaka**

UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di suatu daerah. Bahkan ketika perekonomian nasional sedang mengalami perlambatan dan daya beli masyarakat menurun, UMKM tumbuh pesat dan mampu membuka peluang kerja baru bagi masyarakat kreatif dan inovatif. Atas dasar itulah tim pengabdian kepada masyarakat ingin memberikan sedikit materi yang diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh warga dalam kegiatan usaha. Dalam menghadapi situasi seperti ini para pelaku UMKM perlu bekal ilmu yang mumpuni sehingga dapat mengimbangi semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Perkembangan teknologi dan informasi mengharuskan para pelaku UMKM atau Masyarakat dapat menguasai keterampilan yang diperlukan. Metode yang kami gunakan yakni penyuluhan juga sosialisai kepada masyarakat kecamatan BABALAN, dalam kesempatan ini kami tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan juga sosialisai dengan sedetail mungkin tentang UMKM juga pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran UMKM yang mana dari penyuluhan juga sosialisasi ini kami sampaikan juga bahwa pemanfaatan teknologi digital ini jika ditekuni akan menjadi salah satu penunjang taraf kenaikan ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan BABALAN.

Didalam sosialisasi ini kami memberitahu warga Kecamatan BABALAN bahwa pemanfaatan teknologi digital yang dapat digunakan sebagai alat pemasaran UMKM ialah dengan media social yang berkembang saat ini seperti instagram, pembuatan iklan digital dan fanpage facebook. Sosial media tersebut dapat digunakan para pelaku UMKM sebagai alat pemasaran produk mereka namun kendala yang dihadapi saat sosialisasi ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang media social tersebut untuk pemasaran produk UMKM mereka disini kami tim pengabdian masyarakat menerangkan mulai dari bagaimana pembuatan media media social tersebut, kemudian setelah masyarakat tau bagaimana cara pengaplikasian media tersebut kami juga memberitahukan cara bagaimana bisa produk UMKM mereka dipasarkan dengan cara yang menarik, mulai dari pemberian brand untuk produk disusul dengan kemasan yang bagus juga foto foto produk yang menarik untuk di upload ke media sosial yang ada.

## **Metode**

Kegiatan ini dilakukan untuk sharing informasi dengan pelaku bisnis UMKM agar tercapainya tujuan dari program digitalisasi produk UMKM, kegiatan ini dilakukan setelah terlaksananya observasi di Kecamatan Babalan dengan mengunjungi beberapa UMKM di beberapa desa di Kecamatan Babalan, Waktu pelaksanaan kegiatan mulai dari tanggal 12 juli-19 agustus 2022 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

### **A. Observasi**

Observasi dilaksanakan pada tanggal 12 – 16 Juli 2022 untuk melihat kondisi bisnis UMKM serta melakukan sharing untuk menggali informasi dari pendapatan UMKM yang diketahui semakin menurun laba pendapatannya.

### **B. Sosialisasi**

Pada kegiatan ini, para pelaku bisnis dikumpulkan untuk memberikan materi berupa informasi teknologi yang sangat berkaitan erat dengan bisnis UMKM melalui program digitalisasi produk UMKM.

### C. Penetapan Kelompok Sasaran dan Lokasi Kegiatan

#### 1) Kelompok Sasaran

Demi menunjang keberlangsungan dari program digitalisasi produk UMKM ini kami memfokuskan dan menargetkan sasaran kepada para pemilik bisnis UMKM untuk mulai meningkatkan pendapatan laba dan menghemat tenaga dan pengeluaran dengan pemanfaatan teknologi digital.

#### 2) Tempat Kegiatan

Tempat kegiatan akan dilaksanakan di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan.

### D. Monitoring

Bentuk monitoring yang dilakukan adalah memastikan para pelaku bisnis UMKM mendukung terlaksananya sosialisasi dengan terlibat langsung dalam menggalakkan Digitaliasi Produk UMKM. Hambatan dan kendala yang dihadapi di lapangan secepat mungkin didiskusikan bersama dengan para pemilik bisnis UMKM serta melakukan sharing untuk memperoleh solusi terbaik.

### Hasil dan Pembahasan

Terjadi peningkatan dalam pemberdayaan UMKM serta adanya kesadaran masyarakat untuk menambah laba dan meningkatkan daya jual beli konsumen di Kecamatan Babalan, pengarahan serta sosialisasi yang dilakukan membuat masyarakat semakin termotivasi untuk membangun ekonomi kreatif guna peningkatan ekonomi yang lebih baik, para pemilik bisnis UMKM mulai melirik pemasaran yang dilakukan via online demi keberlangsungan usaha ditengah keadaan menuju normal usai pandemi Covid-19, antusiasme para pemilik bisnis UMKM dalam program ini menjadi potensi yang paling diandalkan karena keinginan para pebisnis UMKM untuk memajukan usahanya dengan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin canggih agar tidak tertinggal dan monoton sehingga diharapkan melalui sosialisasi ini penerapan digitalisasi produk UMKM semakin gencar dilakukan oleh warga setempat sebagai fokus pemasaran produk UMKM.

Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 2020 Pasal 14 ayat 1 poin a yaitu “*meningkatkan promosi produk Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah di dalam dan di luar negeri*” Kurangnya pengetahuan masyarakat akan teknologi, digital pemasaran produk berbasis digital serta penjualan produk via media online menjadi hambatan dari program Digitalisasi Produk UMKM ini, sehingga pemberdayaan dari Digitalisasi Produk UMKM ini sangat diperlukan juga pembagian kiat usaha seperti pengemasan iklan digital semenarik mungkin juga pemberian testimoni terbaik kepada para konsumen agar semakin tertarik untuk membeli produk tersebut.



Gambar 1 observasi di beberapa bisnis UMKM



**Gambar 2 Sosialisasi Program Digitalisasi Produk UMKM**

Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya observasi dan sosialisasi ialah kesadaran para pemilik bisnis UMKM tentang pentingnya teknologi digital dalam menjalankan bisnis UMKM, serta antusiasme para pemilik bisnis dalam menambah penjualan produk UMKM dengan menggunakan program digitalisasi produk UMKM, sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memakai berbagai media sosial yang direkomendasikan agar dapat memasarkan produk via online dengan mudah yang menghemat biaya dan tenaga.

## **Penutup**

UMKM merupakan salah satu usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM mampu mengatasi beberapa permasalahan ekonomi negara dengan menghasilkan barang/jasa yang dihasilkan yang diperuntukkan kepada masyarakat, mengatasi masalah pengangguran hingga mampu menciptakan lapangan kerja. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Melalui Program Digitalisasi Produk UMKM telah disosialisasikan oleh mahasiswa/i dari fakultas teknik dan fakultas ekonomi beserta dosen-dosen dari kedua fakultas yang diadakan di Desa Pelawi Selatan Kecamatan Babalan - Kabupaten Langkat, program ini diharapkan untuk terus digalakkan agar ke depannya UMKM di Kecamatan Babalan semakin maju dan berkembang mengikuti era global yang berkembang pesat

## **Daftar Pustaka**

- [1] D. P. R. R. INDONESIA dan P. R. INDONESIA, “UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH,” Jakarta, 2008.
- [2] D. A. Putra, “Pulihkan Ekonomi, Pemerintah Terus Berupaya Bangkitkan Sektor UMKM,” *merdeka.com*, 2020. <https://www.merdeka.com/uang/pulihkan-ekonomi-pemerintah-terus-berupaya-bangkitkan-sektor-umkm.html> (diakses 26 September 2022).
- [3] A. Prasetyo dan M. Huda, “Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen,” *Fokus Bisnis Media Pengkaj. Manaj. dan Akunt.*, vol. 18, no. 1, hal. 26–35, 2019, doi: 10.32639/fokusbisnis.v18i1.309.
- [4] Sumadi, “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Berbasis Manajemen Organisasi Di Karang Anom Klaten,” *J. Budimas*, vol. 02, no. 02, hal. 153–157, 2020.
- [5] A. K. Pakpahan, “COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah,” vol. 20, no. April, 2020.
- [6] W. A. Prabowo, “Pengaruh Digital Marketing terhadap Organizational Performance Dengan Intellectual Capital Dan Perceived Quality sebagai Variabel Intervening Pada Industri Hotel Bintang Tiga Di Jawa Timur,” *J. Manaj. Pemasar.*, vol. 12, no. 2, hal. 101–112, 2018, doi: 10.9744/pemasaran.12.2.101-112.